

**EKSISTENSI PASAL 209 KOMPILASI HUKUM ISLAM
TENTANG WASIAT WAJIBAH (Studi Pandangan Hakim Pengadilan
Agama Kendari dan Anak Angkat di Kota Kendari)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum
pada Program Studi Akhwal Al-Syakhsiyyah

Oleh:

A K B A R
17020101037

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : lainkendari@yahoo.co.id website : http://lainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "**EKSISTENSI PASAL 209 KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG PEMBERIAN WASIAT WAJIBAH (Studi di Pengadilan Agama Kendari dan anak angkat Kendari)**" yang ditulis oleh **AKBAR NIM. 17020101037** Mahasiswa Program Studi **Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)** Fakultas **Syariah** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Senin** tanggal **20 November 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.H.)**.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Muh. Asrianto Zainal SH, M.Hum**

Sekretaris : **Nurfaidah S. Ag, M. Ag**

Anggota1 : **Rachmadani S.Sy., MH**

Anggota2 : **Ahmad Ridha M.Hum**

Kendari, 06 Mei 2024
Dekan

Prof. Dr. Kamaruddin S. Ag, SH, MH,
NIP. 197308231998031004

Visi Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) (AS) :

"Menjadi pusat pengembangan kajian hukum ekonomi syariah yang transdisiplinari di Sulawesi Tenggara Tahun 2025"



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax. (04013193710)
Email : iainkendari@yahoo.co.id Website :<http://iainkendari.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing Penulisan Saudara AKBAR, NIM: 17020101037, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah IAIN Kendari, Judul "**Eksistensi pasal 209 Kompilasi Hukum Islam Tentang Wasiat Wajibah (Studi Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kendari Dan Anak Angkat Di Kota Kendari**" setelah dibaca dan dikoreksi, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.


Kendari, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Muh. Asrianto Zainal SH, M. Hum
NIP. 97706262003121006


Nurfaidah S. Ag, M. Ag
NIP. 197403062006042001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar
NIM : 17020101037
Program Studi : Hukum Perdata Islam (Akhwal Al-Syakhsyiyah)
Fakultas : Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi yang terdapat dalam skripsi yang berjudul : **“Eksistensi Pasal 209 Kompilasi Hukum Islam tentang Wasiat Wajibah (Studi Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kendari dan Anak Angkat di Kota Kendari)”** di bawah **bimbingan Muhammad Asrianto Zainal, S.H., M.Hum., dan Nurfaidah, S.Ag., M.Ag.**, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dan dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang telah diperoleh karenanya batal demi hukum.



Kendari, 14 Mei 2024

AKBAR
NIM. 17020101037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sevitass akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akbar
Nim : 17020101037
Program Studi : Akhwal Al-Syakhsiyyah
Fakultas : Syariah
Jenis Karya* : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“EKSISTENSI PASAL 209 KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG WASIAT WAJIBAH (STUDI PANDAMGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA NEGERI KENDARI DAN ANAK ANGKAT) ”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kendari : 14 Mei 2024



AKBAR
NIM:17020101037

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT yang mana berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih bisa merasakan nikmat yang tiada tara. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan kaum muslimin dari zaman penuh kemungkaran menuju zaman yang terang benderang dengan keridhoan Allah SWT. dalam hal ini, berkat hidayah dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Eksistensi Pasal 209 Kompilasi Hukum Islam tentang Wasiat Wajibah (Studi Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kendari dan Anak Angkat di Kota Kendari).”**

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai macam hambatan yang menghadang. Akan tetapi banyak pihak yang sudah ikut terlibat dan banyak membantu penulis. Baik dalam hal bekerja sama, memberikan informasi, memberikan saran dan kritik, serta dukungan kepada penulis. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan dari banyak pihak meskipun masih jauh dari kata sempurna. Sehingga pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi peneliti.
2. Selama menampakkan jejak-jejak dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menemui senyuman-senyuman yang membuat hati memberikan perintah kepada lidah untuk menghaturkan ungkapan terima kasih. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, Basri dan Nahiratang,

melalui dekapan kasih sayang mereka berdua sehingga saya sebagai penulis dan penyusun skripsi bisa sampai tahap ini.

3. Prof. Dr. Kamaruddin, S.Ag., S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis selama kuliah.
4. H. Muhammad Iqbal, Lc. M.H.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Akhwal Al-Syakhsiyyah*) yang juga banyak memberikan dukungan kepada penulis selama kuliah.
5. Muhammad Asrianto Zainal, S.H., M.Hum., dan Nurfaidah, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Para Hakim dan segenap pegawai di lingkungan kantor Pengadilan Agama Kendari Kelas I A yang telah memberikan banyak informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Anak angkat dan orang tua angkat yang menjadi informan dalam penelitian ini, terima kasih karena telah banyak memberikan informasi dengan berbagi cerita tentang kisah hidupnya yang luar biasa.
8. Senior, junior, dan segenap teman-teman seperjuangan saya pada program studi Akhwal Al-Syakhsiyyah angkatan tahun 2017 yang telah menemani langkah penulis dalam mengarungi dunia perkuliahan dengan dukungan dan kebersamaan yang hangat. Khususnya kepada sahabat-sahabat penulis yaitu; Fina Febriyana S.Kom, Wahyudi, S.H., Askar Saputra, S.H., Fandi Ahmad, Yu Takwa Agung, S.H., Fadhillah Al-Ghazali, Willy Mulyana, Reysul Muhammad, L.M. Kajati, Arman, S.H., M.Ag., dan Panji Nurrahman. Serta

teman-teman seangkatan yang lain yang tidak dapat saya sebutkan secara keseluruhan.

Meskipun peneliti telah menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, tetapi tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan yang luput dari upaya penulis. Untuk itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini dan sebagai pembelajaran lanjutan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi segenap pembaca dan segenap pihak-pihak lainnya.

Kendari, 14 Mei 2024



AKBAR

NIM: 17020101037



ABSTRAK

Akbar. 17020101037. Efektivitas Penerapan Pasal 209 Kompilasi Hukum Islam tentang Pemberian Wasiat Wajibah (Studi Pengadilan Agama Kendari). Dibimbing oleh Muh. Asrianto Zainal, S.H., M.Hum. dan Nurfaidah, S.Ag., M.Ag.

Penelitian *kualitatif* ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendapat hakim Pengadilan Agama Kendari, anak angkat, dan orang tua angkat di Kota Kendari tentang bagaimana eksistensi pasal 209 Kompilasi Hukum Islam mengenai wasiat wajibah. Dalam Penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang langkah-langkahnya yaitu; display daya, reduksi data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menemukan tiga hal yaitu; 1) wasiat wajibah dalam ketentuan Kompilasi Hukum Islam, diberikan kepada orang tua angkat dan anak angkat. Kemudian jumlah wasiat wajibah yang diberikan adalah tidak melebihi 1/3 harta peninggalan pewaris; 2) Hakim Pengadilan Agama Kendari Kelas I A setuju dengan wasiat wajibah sebagaimana diatur dalam pasal 209 Kompilasi Hukum Islam. Alasan hakim Pengadilan Agama Kendari Kelas I A setuju dengan ketentuan tersebut karena menurut hakim, pengangkatan anak sudah menjadi kebiasaan di Indonesia sehingga untuk melindungi hak dan mengakui hubungan antara anak angkat dengan orang tua angkat maka diberikan melalui lembaga wasiat wajibah; 3) Dua orang anak angkat berpendapat bahwa wasiat wajibah adalah hal baru. Menurut mereka, bagi anak angkat yang dibesarkan dengan kasih sayang dan perawatan yang baik, maka tidak baik baginya jika menuntut harta wasiat kepada orang tua angkatnya. Sedangkan menurut orang tua angkat, wasiat wajibah adalah hal yang bagus karena bertujuan untuk melindungi hak-hak anak angkat maupun orang tua angkat serta menjadi dasar hukum pengakuan hubungan antara orang tua angkat dengan anak angkat.

Kata Kunci : Wasiat Wajibah; Hakim; Anak Angkat; Orang Tua Angkat

ABSTRACT

Akbar. 17020101037. The Effectiveness of the Application of Article 209 of the Compilation of Islamic Law on the Granting of Mandatory Wills (Study of Kendari Religious Court). Supervised by Muh. Asrianto Zainal, S.H., M.Hum. and Nurfaidah, S.Ag., M.Ag.

This qualitative research aims to examine how the opinions of Kendari Religious Court judges, adopted children, and adoptive parents in Kendari City about the existence of article 209 of the Compilation of Islamic Law regarding mandatory wills. In this study, data were collected using interview and documentation techniques. The data that has been collected is analyzed using data analysis techniques developed by Miles and Huberman whose steps are; power display, data reduction, and data verification. The results of this study found three things, namely; 1) mandatory will in the provisions of the Compilation of Islamic Law, given to adoptive parents and adopted children. Then the amount of compulsory bequest given is not exceeding 1/3 of the testator's estate; 2) Judges of Kendari Class I A Religious Court agree with the mandatory will as stipulated in article 209 of the Compilation of Islamic Law. The reason why the judges of the Kendari Class I A Religious Court agree with this provision is because according to the judges, the appointment of children has become a custom in Indonesia so that to protect the rights and recognize the relationship between adopted children and adoptive parents, it is given through the institution of a mandatory will; 3) Two adopted children argue that the mandatory will is a new thing. According to them, for adopted children who have been raised with love and good care, it is not good for them to demand a will from their adoptive parents. Meanwhile, according to the adoptive parents, compulsory probate is a good thing because it aims to protect the rights of the adopted child and the adoptive parents as well as being the legal basis for recognizing the relationship between the the adopted child.

Keywords: *Wasiat Wajibah; Judge; Adopted Child; Adopted Parent*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Relevan	9
2.2 Kajian Teori	16
2.2.1 Konsep Wasiat Wajibah	16
2.2.1.1 Pengertian Wasiat Wajibah	16
2.2.1.2 Dasar hukum Wasiat Wajibah	17
2.2.1.3 Ukuran pemberian Wasiat Wajibah	21
2.2.1.4 Rukun dan syarat Wasiat Wajibah	22
2.2.1.5 Sebab melakukan Wasiat Wajibah	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Sumber Data	26

3.3.1 Data Primer	26
3.3.2 Data Sekunder	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1 Wawancara	27
3.4.2 Dokumentasi	27
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.6 Uji Keabsahan Data	28
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Pengadilan Agama Kendari	30
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Ketentuan Wasiat Wajibah dalam Kompilasi Hukum Islam	36
4.2.2 Wasiat Wajibah menurut Hakim Pengadilan Agama Kendari	41
4.2.3 Wasiat Wajibah menurut anak angkat dan orang tua angkat di Kota Kendari	45
4.3 Pembahasan	57
4.3.1 Analisis Pendapat Hakim Pengadilan Agama Kendari Kelas I A, Anak Angkat, dan Orang Tua Angkat di Kota Kendari Tentang Ketentuan Wasiat Wajibah	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengadilan Agama Kendari 35



DAFTAR TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en

Arab	Nama	Latin	Keterangan
و	wawu	w	we
هـ	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

